

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan penguasaan keterampilan proses sains antara mahasiswa yang menggunakan penuntun praktikum berbasis keterampilan proses sains dengan model *problem solving* dan mahasiswa yang menggunakan penuntun konvensional pada taraf nyata 5%. Ditinjau dari parameter-parameter statistik yang digunakan terlihat bahwa penguasaan keterampilan proses sains kelas eksperimen lebih baik dari pada penguasaan keterampilan proses sains kelas kontrol.

5.2 Implikasi

Implikasi penelitian ini dapat ditinjau secara teoritis dan secara praktis, adapun implikasi dari penelitian ini yaitu:

- a. Secara teoritis, penuntun praktikum berbasis Keterampilan Proses Sains (KPS) yang digunakan mempengaruhi keterampilan mahasiswa. Di mana terdapat perbedaan penguasaan KPS antara mahasiswa yang menggunakan penuntun berbasis KPS dengan model *problem solving* dengan mahasiswa yang menggunakan penuntun konvensional
- b. Secara praktis, penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi Program Studi Pendidikan Fisika FKIP UNJA untuk mempertimbangkan penggunaan

panduan praktikum yang digunakan. Hendaknya panduan praktikum yang digunakan disesuaikan dengan kualifikasi capaian lulus program studi.

5.3 Saran

Penambahan gambar ilustrasi percobaan pada penuntun praktikum diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam merancang skema percobaan. Untuk peneliti yang ingin melakukan penelitian serupa sebaiknya dilihat juga peningkatan pemahaman konsep mahasiswa yang melakukan kegiatan praktikum menggunakan buku penuntun berbasis keterampilan proses sains.